

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian non-eksperimental atau observasional yang bersifat statistik deskriptif. Pada penelitian ini juga dilakukan dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui adanya hubungan faktor risiko kasus kecelakaan dengan jenis cedera regio kepala dan leher dengan menggunakan data sekunder yaitu rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen maupun dependen hanya satu kali dalam satu waktu tanpa adanya *follow up*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, populasi berasal dari pasien kasus kecelakaan di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018. Pada penelitian ini, sampel yang diambil adalah seluruh pasien kasus kecelakaan lalu lintas, kerja dan rumah tangga.

Perkiraan besar sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan (Dahlan, 2009) :

$$N = \frac{Z_{\alpha/2}^2 p(1 - P)}{d^2}$$

N= Jumlah/besar sampel minimal

Z = Nilai baku distribusi normal pada α tertentu (1,96)

P = Proporsi variabel dependen dan independen pada penelitian sebelumnya (12,8)

d = Derajat akurasi/presisi mutlak (10%)

Maka didapat besar sampel = 43

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari 2018 sampai Februari 2018 di RS PKU Muhammadiyah Gamping di wilayah Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah faktor risiko dan sosiodemografi pada kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja dan kecelakaan rumah tangga pada pasien yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah jenis cedera regio kepala dan leher pada kasus kecelakaan di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu dari penelitian ini adalah rekam medis yang tidak lengkap dan jumlah persebaran responden yang tidak merata.

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Skala ukur	Cara ukur	Satuan	Hasil
Kecelakaan	Kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Tak terduga karena tidak adanya unsur kesengajaan, serta tidak diharapkan karena terdapat kerugian material ataupun penderitaan yang dialami	Nominal	Wawancara dan Rekam medis	Jumlah kecelakaan	Mengetahui jumlah kecelakaan yang menyebabkan cedera
Kecelakaan lalu lintas	Insidensi pada lalu lintas jalan yang terjadi pada korban dan menyebabkan cedera	Rasio	Wawancara dan Rekam medis	Jumlah kecelakaan	Jumlah kecelakaan lalu lintas di regio kepala dan leher
Kecelakaan kerja	Insidensi yang terjadi di lingkungan kerja korban dan menyebabkan cedera	Rasio	Wawancara dan Rekam medis	Jumlah kecelakaan	Jumlah kecelakaan kerja di regio kepala dan leher
Kecelakaan rumah tangga	Segala jenis kecelakaan dalam lingkup rumah tanga	Rasio	Wawancara dan Rekam medis	Jumlah kecelakaan	Jumlah kecelakaan rumah tangga di regio kepala dan leher
Cedera	Kerusakan fisik pada tubuh korban akibat kecelakaan	Nominal	Wawancara dan Rekam medis	-	Mengetahui jumlah cedera di regio kepala dan leher

Usia	Lamanya hidup korban yang dihitung dalam satuan tahun penuh sejak dilahirkan sampai tanggal pada saat terjadi kecelakaan.	Interval	Wawancara dan Rekam medis	-	0-5 tahun (balita) 5-11 tahun (Anak-anak) 12-25 tahun (Remaja) 26-45 tahun (Dewasa) >45 tahun (Lansia)
Jenis kelamin	Suatu ciri yang membedakan responden satu dengan yang lain berdasarkan ciri anatomi yang dialami.	Nominal	Rekam medis	-	1. Laki-laki 2. Perempuan
Pekerjaan	Profesi utama yang sedang dijalani dengan memperhatikan tingkat aktivitas fisik korban kecelakaan.	Nominal	Wawancara dan Rekam medis	-	1. Pns 2. Wiraswasta 3. Buruh 4. Tidak bekerja
Tingkat Pendidikan	Tingkat terakhir pendidikan pasien	Ordinal	Wawancara dan Rekam medis	-	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Sarjana 5. Belum Sekolah
Lokasi	Tempat terjadinya cedera.	Nominal	Wawancara dan Rekam medis	-	1. Kepala 2. Leher
Jenis Fraktur	Bentuk fraktur yang terjadi akibat kecelakaan.	Nominal	Rekam medis	-	1. Open fracture 2. Close fracture 3. Non fracture
Mekanisme	Proses terjadinya suatu kecelakaan.	Nominal	Wawancara dan Rekam medis	-	1. motor-motor 2. motor-mobil 3. motor-non mesin 4. lain-lain

Kecepatan	Perubahan posisi sebagai fungsi waktu yang menunjukkan seberapa cepat perpindahan benda.	Numerik	Wawancara	-	1.High velocity >60 2.Low velocity ≤60
Penggunaan APD	Pemakaian suatu alat untuk melindungi diri.	Nominal	Wawancara	-	1.Menggunakan 2.Tidak menggunakan
Kondisi fisik	Kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik secara sempurna	Ordinal	Rekam medis	-	1.Sadar 2.Tidak Sadar
Durasi kerja	Jumlah waktu yang digunakan untuk bekerja	Ordinal	Wawancara	-	1.1-3 jam (normal) 2.3-8 jam (normal) 3.>8 jam (tidak normal)
Tipe kecelakaan rumah tangga	Cedera yang disebabkan oleh suatu faktor atau kejadian tertentu	Nominal	Rekam medis	-	1.Jatuh 2.Terkilir 3.Terbakar 4.Tersetrum 5.lain-lain

Tabel 2. Definisi Operasional

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah *Software Statistical Program For Social Science (SPSS)* yang digunakan untuk mengolah data penelitian.

2. Bahan Penelitian

Bahan yang diperlukan pada penelitian ini adalah rekam medis serta melakukan wawancara kepada pasien kasus kecelakaan di RS PKU Gamping tahun 2018.

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi masalah
- b. Penentuan judul
- c. Penyusunan proposal penelitian
- d. Sidang proposal penelitian
- e. Revisi proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengurusan surat ijin
- b. Pengisian inform consent
- c. Pengambilan data responden dari wawancara dan rekam medis
- d. Pengelompokkan data
- e. Rekapitulasi data
- f. Analisis data dengan SPSS
- g. Penyusunan hasil penelitian dan revisi

3. Tahap Akhir

- a. Pembuatan naskah publikasi
- b. Pengajuan syarat sidang
- c. Sidang hasil penelitian
- d. Revisi makalah sidang

H. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat, dimana pengolahan data secara *deskriptif* dengan analisis distribusi frekuensi pada *software Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Analisa ini dilakukan untuk melihat semua variabel bebas dan terikat yang akan berbentuk kurva normal atau tidak sesuai dengan data dari rekam medis. Analisis bivariat menggunakan metode *Chi-Square test* untuk mencari korelasi antar variabel.

I. Etik Penelitian

Diajukan ke komisi etik FKIK UMY

- a. Anonymity

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar observasi untuk menjaga kerahasiaan identitas objek.

- b. Confidential

Semua data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data-data tertentu yang disampaikan tanpa menyebutkan nama responden yang menjadi sumber data.

c. Benefit

Peneliti diusahakan untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian akibat penelitian.